

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan upaya-upaya yang tepat melalui guru agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini guru mata pelajaran SKI memiliki peran penting dalam upaya memberikan pengajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan *pre-test*, *post-test*, dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan akan dijelaskan pada bab pembahasan yang disertai dengan penguatan berdasarkan teori-teori yang ada.

A. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk

Penggunaan metode *mind mapping* pada kegiatan mata pelajaran SKI di kelas XI Bahasa MAN 1 Nganjuk berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus I banyak sekali siswa yang belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif. Kegiatan belajar mengajar terjadi pada setiap hari rabu selama 2 jam atau 40 menit. Pengajaran ini terjadi cukup singkat mengingat waktu tersebut sudah mencakup semua kegiatan pembelajaran SKI. Di awal peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran SKI pada bab gerakan pembaruan Islam.

Pembelajaran SKI dilakukan melalui upaya: 1) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. 2) Membagikan *hand out* mengenai materi Gerakan pembaruan Islam di Indonesia. 3) Menjelaskan bagaimana langkah-langkah untuk membuat *mind mapping*. 4) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa melalui kolaborasi kelompok, pendekatan pembelajaran kooperatif meningkatkan motivasi, produktivitas, dan hasil belajar. Membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikap yang dapat diterima dalam kehidupan nyata di masyarakat. Menurut Nur, pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pengajaran di mana siswa berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil dengan teman sebaya yang berbeda dalam kemampuan, jenis kelamin, dan bahkan latar belakang untuk saling mendukung pembelajaran.³³ Akan tetapi, hal tersebut juga bergantung dengan siswa tentang cara mengikuti kegiatan pembelajaran model kooperatif yang mana hal tersebut juga harus berkaitan dengan keunggulan kegiatan pembelajaran model kooperatif yaitu 1) Dapat meningkatkan kapasitas dalam mengungkapkan gagasan secara verbal 2) Dapat mengajarkan anak untuk menerima dan menghargai perbedaan 3) Mengembangkan kemampuan sosial dan intelektual 4) Menjalani kerja sama sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk belajar.

Sedangkan pada siklus II materi yang digunakan adalah gerakan pembaruan Islam di Indonesia. Pelaksanaan metode *mind mapping* sama dengan siklus I hanya saja pada siklus II siswa diperbolehkan mengerjakan *mind mapping* secara digital agar siswa dapat memanfaatkan bantuan ponsel

³³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group.2019) cet 3. h. 190

(*smartphone*) dan dapat menambah kreativitas melalui pembuatan menggunakan ponsel (*smartphone*). Pada proses pelaksanaan model *mind mapping* pada siklus II siswa nampak lebih senang dan nyaman ketika proses pembuatan *mind mapping* dikerjakan menggunakan ponsel (*smartphone*).

Terlihat berdasarkan dari implementasi penggunaan *mind map* pada siklus I dan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal dan lingkungan. Komponen psikologis dan mental unsur internal/internal meliputi pemikiran, perhatian, ingatan, respon, fantasi, pengamatan, keterampilan, dan motivasi. Sedangkan sekolah merupakan aspek eksternal yang mencakup kurikulum, strategi pengajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, prasarana dan sarana pembelajaran, interaksi siswa dengan instruktur dan staf, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.³⁴

B. Hasil Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk

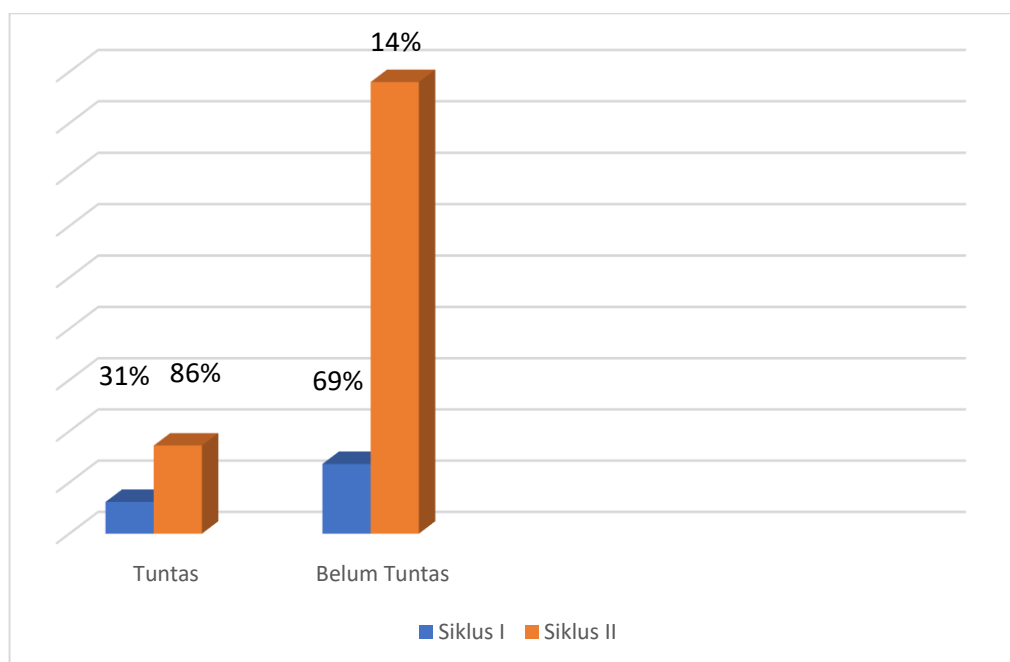
Hasil penerapan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditemukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu *post-test*. Berikut tabel kenaikan tiap siklus berdasarkan data PTK yang berhasil dikumpulkan:

³⁴ Korompot, Salim, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar" *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1.1 (2020): 40-48."

Tabel 5.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
Tuntas	7	31%	19	86%
Belum Tuntas	15	69%	3	14%

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, sebagaimana terlihat pada tabel di atas. Hanya 31% siswa, atau 7 siswa, yang menyelesaikan KKM pada siklus I. Pada siklus II angka tersebut meningkat menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran SKI kelas XI Bahasa MAN 1 Nganjuk dapat memanfaatkan penerapan *mind map* dalam pembelajaran. Grafik hasil belajar siswa secara keseluruhan disajikan di bawah ini.



Gambar 5. 1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Hasil penelitian ini membenarkan penelitian Indah Wahyuni yang menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat setiap siklusnya. Prosedur pemetaan pikiran dimodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa. Studi ini menunjukkan bahwa pemetaan pikiran sebagai alat pembelajaran dapat

diterapkan pada mata pelajaran SKI.³⁵ Hal ini juga sama seperti dengan penelitian dari Akhmad Saiful Anwar bahwa *mind mapping* berpengaruh signifikan dalam perolehan hasil belajar mata pelajaran SKI. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.³⁶

³⁵ Indah Wahyuni, “Penerapan Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal 2020-2021” Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

³⁶ Akhmad Saiful Anwar, “Implementasi Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2021)